

Pentingnya Bahasa dalam Kehidupan Anda

"Menguasai suatu bahasa membukakan jalan bagi Anda untuk melewati lorong kehidupan. Tapi menguasai banyak bahasa membuka semua jalan bagi Anda untuk meraih apapun."
~ Frank Smith ~

"Tidak mengenal suatu bahasa asing berarti tidak mengenal bahasa sendiri."
~ J. W. Goethe ~

"Apabila Anda berbicara dengan seseorang dalam bahasa yang ia pahami, apa yang Anda katakan masuk ke dalam benaknya, tapi apabila Anda berbicara dengan dia dalam bahasanya sendiri, maka apa yang Anda katakan masuk ke dalam hatinya."
~ N. Mandela ~

Manfaat mempelajari bahasa asing:



MENINGKATKAN PENGETAHUAN



MENINGKATKAN KECAKAPAN



MENGEMBANGKAN SIKAP POSITIF

MENINGKATKAN CARA BERPIKIR KREATIF DAN KONVERGEN

MENINGKATKAN KETERAMPILAN DALAM BAHASA PERTAMA

MENINGKATKAN NILAI AKADEMIS

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BACA TULIS

MENINGKATKAN PENGETAHUAN

Banyak penelitian menunjukkan bahwa mempelajari suatu bahasa asing berkorelasi positif dengan meningkatnya fungsi otak.

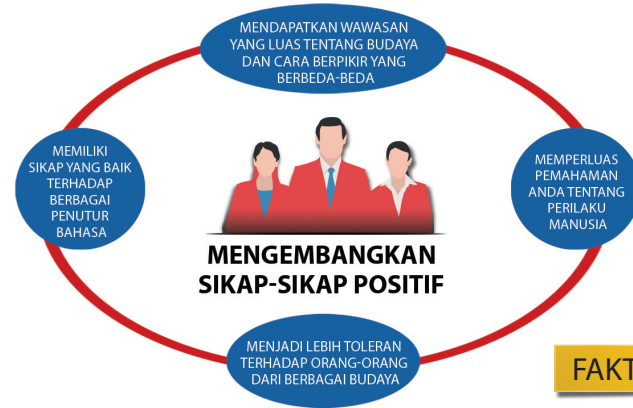
MENINGKATKAN HUBUNGAN

MENJADI KOMUNIKATOR YANG LEBIH BAIK

POTENSI PENINGKATAN KARIR

MENINGKATKAN KETERAMPILAN

Menguasai bahasa asing memberikan peluang yang lebih banyak dalam kehidupan sosial Anda.



FAKTA MENARIK #2

60%
dari penduduk dunia dapat berbicara dalam lebih dari 1 bahasa

Sumber: languages.org/bilingual.php (2015)

STRATEGI BELAJAR BAHASA

Rebecca Oxford menjelaskan bahwa terdapat beberapa strategi dalam mempelajari suatu bahasa. Strategi-strategi tersebut terdiri atas strategi langsung dan strategi tidak langsung.

STRATEGI LANGSUNG:

Strategi-strategi ini terkait dengan kegiatan mental yang memerlukan bahasa dalam benak pikiran Anda. Terdapat tiga jenis Strategi Langsung yaitu, strategi memori, kognitif, dan kompensasi.

Strategi Memori

Strategi memori membantu Anda menyimpan kata-kata baru dan mengeluarkannya kembali. Berikut beberapa contoh dari strategi tersebut:

1. Mengklasifikasikan atau mengklasifikasikan kembali kata-kata yang Anda dengar dan baca berdasarkan kelas kata atau topik atau jumlah suku kata atau kategori-kategori lain.
2. Membuat bayangan dalam benak pikiran Anda yang memperlihatkan hubungan antara satu kata dalam suatu bahasa asing dengan suatu kata lain dalam bahasa Anda sendiri berdasarkan kemiripan bunyi.
3. Mengkaji kembali kata-kata tersebut secara berkala (misalnya 10 menit setelah pertama kali mempelajarinya, kemudian setiap 20 menit berikutnya) sampai Anda dapat menggunakan kata-kata tersebut secara alami.
4. Mengekspresikan kata-kata tersebut dengan menggunakan mimik muka dan gerakan tubuh.

Strategi Kognitif

Strategi kognitif memungkinkan Anda untuk memahami dan menggunakan suatu bahasa.

1. Mendengar penutur bahasa asing berbicara atau membaca literatur berbahasa asing berulang-ulang, sekali, dua kali atau beberapa kali;
2. Menggunakan sumber-sumber yang ada (kamus, tesaurus, buku tata bahasa, buku frasa dan lain-lain) untuk mencari tahu arti dari suatu kata;

Jumlah bahasa yang saat ini masih digunakan di dunia:

7.097

Sumber: ethnologue.com (2016)

FAKTA MENARIK #1

3. Membandingkan persamaan dan perbedaan antara bahasa sasaran dan bahasa Anda sendiri dalam hal sistem bahasa (bunyi, kata-kata dan sintaks);
4. Mencatat dan merangkum kata-kata yang baru Anda dengar atau baca.

Strategi Kompensasi

Strategi ini dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan Anda dalam suatu bahasa asing

1. Menebak arti suatu kata yang Anda tidak ketahui berdasarkan konteksnya.
2. Mengatasi keterbatasan keterampilan produktif Anda (keterampilan berbicara dan menulis) dengan menggunakan strategi-strategi berikut ini:
 - a. Menggunakan bahasa campuran dengan bahasa Anda sendiri.
 - b. Melakukan koreksi sejawat, minta rekan anda untuk mengoreksi kalimat-kalimat Anda;
 - c. Menggunakan bahasa tubuh untuk mengatakan sesuatu yang Anda tidak tahu artinya dalam bahasa asing tersebut;
 - d. Memilih topik yang Anda kuasai dengan baik;
 - e. Membuat gagasan Anda lebih sederhana dengan cara mengutarakan sesuatu dengan cara yang berbeda tetapi yang maksudnya hampir sama.

STRATEGI TIDAK LANGSUNG

Strategi-strategi ini membantu Anda mengelola pembelajaran bahasa Anda. Terdapat tiga Strategi Tidak Langsung yaitu strategi metakognitif, afektif, dan sosial.

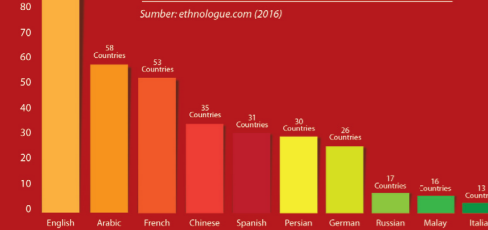
Strategi Metakognitif

Strategi ini membantu Anda untuk bisa fokus dan berkonsentrasi untuk menghindari gangguan pikiran dan rasa frustrasi ketika mempelajari kata-kata dan tata bahasa baru.

1. Pusatkan pembelajaran Anda
Kerahkan energi dan perhatian Anda pada tugas, kegiatan, keterampilan atau materi bahasa tertentu. Misalnya, berikan porsi yang lebih besar pada praktek mendengar dari pada keterampilan lain sehingga keterampilan mendengar Anda dapat meningkat secara lebih efektif.
2. Atur dan rencanakan pembelajaran Anda
Strategi ini membantu Anda mengelola dan merencanakan pembelajaran Anda dengan cara:
 - a. Mencari informasi tentang pembelajaran bahasa dan menggunakannya untuk meningkatkan pembelajaran Anda;
 - b. Menyusun jadwal, catatan, dan menyediakan lingkungan yang nyaman untuk pembelajaran;
 - c. Menetapkan tujuan atau sasaran untuk menguasai suatu materi dalam suatu jangka waktu;
 - d. Mengidentifikasi tujuan dari setiap latihan bahasa;

- e. Menciptakan situasi yang alami untuk belajar, seperti bergabung dengan suatu klub internasional.
3. Evaluasi pembelajaran Anda
Mengevaluasi maksudnya memeriksa kemajuan kinerja bahasa Anda. Anda dapat memantau kesalahan-kesalahan Anda dan memeriksa kemajuan keterampilan bahasa Anda secara umum dengan membandingkan pengucapan dan pemahaman Anda tentang suatu bahasa asing dengan penutur asli bahasa asing tersebut.

Bahasa-bahasa yang digunakan secara luas di dunia



FAKTA MENARIK #3

Bahasa dengan jumlah penutur terbanyak (L1 & L2):

- Bahasa China : 1,299 Juta
- Bahasa Inggris : 942 Juta
- Bahasa Spanyol : 517 Juta
- Bahasa Hindi : 380 Juta
- Bahasa Arab : 263 Juta

Sumber: ethnologue.com (2016)

FAKTA MENARIK #4

2. Motivasi diri Anda sendiri
Anda harus mencari cara untuk meningkatkan semangat Anda dan menjaganya ketika Anda mencoba untuk memahami atau berbicara dalam suatu bahasa asing.
 - a. Buat pernyataan-pernyataan yang positif dan ungkapkan secara teratur, khususnya sebelum suatu kegiatan bahasa yang mungkin sulit misalnya: Bagi saya tidak masalah apabila saya membuat kesalahan.
 - b. Hadiah diri Anda dengan hal-hal yang berarti secara pribadi
3. Ukur Suhu Emosi Anda
Ini semuanya mengenai penilaian diri yang afektif. Anda harus mengetahui perasaan, sikap dan motivasi. Anda perlu mendengar tubuh Anda, memperhatikan emosi Anda dan menghindari emosi-emosi yang negatif dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya hal-hal positif tersebut. Gunakan daftar periksa atau tulis pada buku harian pembelajaran bahasa untuk mengutarakan perasaan, sikap dan persepsi Anda tentang proses pembelajaran bahasa tersebut. Kemudian, temukan apakah proses tersebut merupakan proses yang efektif atau tidak. Kemudian, bahas perasaan-perasaan Anda dengan seseorang.

Strategi Sosial

Strategi ini membantu Anda dalam belajar dengan cara berinteraksi dengan orang lain. Karena bahasa dalam segala aspeknya merupakan suatu kegiatan sosial, strategi-strategi sosial merupakan hal yang penting. Berikut beberapa dari strategi-strategi tersebut:

1. Jangan ragu untuk mengajukan pertanyaan dan meminta penjelasan;
2. Bekerja sama dengan rekan-rekan Anda dan pemakai-pemakai bahasa yang fasih;
3. Berempati terhadap orang lain dengan cara mengembangkan pemahaman budaya Anda dan memahami pikiran dan perasaan orang lain.



Strategi Afektif

Strategi ini membantu Anda untuk mengatur emosi, motivasi, dan sikap Anda.

1. Turunkan rasa cemas Anda
Kecemasan menghambat kinerja terbaik Anda. Oleh karena itu, apabila Anda dapat menurunkan kecemasan Anda, Anda akan mendapatkan kinerja yang lebih baik dalam keempat keterampilan berbahasa. Misalnya, rasa cemas yang rendah sewaktu berbicara membuat Anda berbicara lebih lancar dan lebih tepat. Untuk menurunkan rasa cemas ini, Anda dapat:
 - a. Melakukan relaksasi secara progresif dan mengambil napas dalam-dalam atau melakukan meditasi;
 - b. Mendengar musik yang lembut menenangkan

Referensi

Ben-Zeev, S. (1977) Pengaruh Bilingualisme terhadap Strategi Kognitif dan Perkembangan Kognitif. Perkembangan Anak 48, halaman 1009-1018

Carr, C.G. (1994) Dampak Belajar Bahasa Asing di Sekolah Menengah terhadap Pencapaian Lisan sebagaimana Diukur dengan Tiga Sub tes dari Tes-tes Menyeluruh atas Kecakapan-kecakapan Dasar [Abstrak]. Abstrak Disertasi Internasional – A 55 (07), 1856.

Crozet, C. dan Liddicoat, A. (1977). Tantangan Pengajaran Bahasa Antar Budaya: Pelibatan Budaya dalam Kelas. Dalam: Lo Bianco, J., Liddicoat, A. dan Crozet, C. (eds). Mengejar Tempat Ketiga. Kecakapan Antar Budaya melalui Pendidikan Bahasa. Canberra: Language Australia, hal 113-125.

Crozet, C. dan Liddicoat, A. (2000). Pengajaran Budaya sebagai Bagian Yang Terintegrasi dengan Bahasa: Implikasi Tujuan, Pendekatan dan Pedagogis Pengajaran Bahasa. Dalam: Mengajar Bahasa, Mengajar Budaya. Melbourne: Asosiasi Linguistik Terapan Australia, Hal 1-18.

Crozet, C. Liddicoat, A. dan Lo Bianco. J. (1997). Pengantar – Kompetensi Antar Budaya (2000): Membentuk Kebijakan Bahasa untuk Pendidikan Bahasa. Dalam: Lo Bianco, J., Liddicoat, A. and Crozet, C. (eds), Mengejar Tempat Ketiga. Kecakapan Antar Budaya melalui Pendidikan Bahasa. Canberra: Language Australia, hal 1-17

Ingram, D.E. (2004) Pembelajaran Bahasa dan Sikap Lintas Budaya. Konferensi TESOL Internasional, Chili, 5-6 November

Liddicoat, A. (2001). Mempelajari suatu Bahasa, Belajar tentang Bahasa, Belajar untuk Menjadi Melek Bahasa. Babel Vol. 35, 3: 12-15

Oxford, Rebecca L. . Strategi Belajar Bahasa: apa yang harus diketahui setiap guru. Massachusetts: Heinle & Heinle Publishers.

Swain, M. dan Lapkin, S. (1991). Bilingualisme Tambahan dan Pendidikan Imersi Bahasa Perancis: Peran Kecakapan dan Melek Bahasa. Dalam: Reynolds, A. Bilingualisme, Multikulturalisme dan Pembelajaran Bahasa Kedua. Konferensi McGill dalam Memperingati Wallace E. Lambert. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, hal 203-216

FAKTA MENARIK #5

Bahasa-bahasa yang paling populer dipelajari

- Bahasa Inggris : 100 Juta
- Bahasa Prancis : 10 Juta
- Bahasa Cina : 10 Juta
- Bahasa Spanyol : 10 Juta
- Bahasa Jerman : 10 Juta
- Bahasa Italia : 10 Juta
- Bahasa Jepang : 10 Juta

Sumber: SCMP Graphic: Alberto Lucas Lopez (2015)